

MASALAH PERUBAHAN SOSIAL DAN KOMUNIKASI MASSA

Alifia Siti Marhamah^{1*}, Naufal Miftahul Iman², Agung Dwi Setyo³, Aulia Nur Septiani⁴,
Mochammad Ryan Noerfajri Muslim⁵, Haidra Halliansyah⁶
^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Komputer Indonesia, Jl. Dipati Ukur No.112-116, Lebakgede, Kecamatan Coblong, Kota
Bandung, Jawa Barat, Indonesia 40132

E-mail : alifia.41823064@mahasiswa.unikom.ac.id

Abstract

In the era of globalization where science and technology continues to develop rapidly, it certainly has an impact on the field of communication, more specifically mass communication through mass media. On the other hand, the development of mass media among us will certainly cause various kinds of influences and tend to be subjective due to differences in mindset and culture, many areas of life are affected by globalization, the areas affected are either positive or even negative, technological developments are also considered to force people to choose two choice, there are those who accept it voluntarily because of the need for technology, on the other hand there are also those who think that the presence of this technology can cause new problems in life. In the era of globalization that leads to globalization, communication is felt directly in the progress of the nation's civilization. One of the advances is mass communication through mass media which is increasingly easier, faster and more efficient in disseminating information to the wider community which can influence life style, perspective and culture, therefore this article will discuss the problem of social change and mass communication in the era of globalization.

Keywords: Mass media, mass communication, social influence, society, globalization, culture.

Abstrak

Di era globalisasi dimana IPTEK atau Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terus berkembang pesat pastinya berdampak pada bidang komunikasi, lebih spesifiknya komunikasi massa melalui media massa. Disisi berkembangnya media massa diantara kita pasti menimbulkan pengaruh yang bermacam macam dan cenderung subjektif karena perbedaan mindset dan budaya, banyak bidang kehidupan terpengaruh oleh globalisasi, bidang yang terpengaruh ada yang ke arah positif atau malah cenderung negative, perkembangan teknologi juga dinilai menjepit Masyarakat untuk memilih dua pilihan, ada yang menerimanya dengan sukarela dikarenakan kebutuhan akan teknologi, di pihak lain juga ada yang menganggap bahwa kehadiran teknologi ini dapat menimbulkan masalah masalah baru pada kehidupan. Di era globalisasi yang mengarah ke globalisasi komunikasi dirasakan langsung pada kemajuan peradaban bangsa. Salah satu kemajuannya yakni komunikasi massa melalui media massa yang semakin mudah dan cepat juga efisien untuk menyebarkan informasi kepada Masyarakat luas yang dapat mempengaruhi life style, perspektif, dan budaya, maka dari itu aktikel ini akan membahas Masalah Perubahan Sosial dan Komunikasi Massa di era globalisasi

Kata Kunci: Media massa, komunikasi massa, pengaruh sosial, masyarakat, globalisasi, budaya.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Di masa sekarang, komunikasi melalui media massa memainkan peran yang krusial dalam era globalisasi. Era globalisasi juga memiliki pengaruh penting dalam semua aspek kehidupan masyarakat, dan media massa merupakan yang sangat penting sebagai satu dari banyak perkembangan dalam bidang informasi dan komunikasi. Media massa memainkan peran penting untuk menentukan bagaimana informasi disampaikan, dengan pesatnya perkembangan teknologi, dalam metodenya juga berkembang dengan pesat dan cepat. Media massa membantu masyarakat mendapat informasi. Dalam kegiatan sehari-hari ini Masyarakat lebih suka bertukar informasi melalui internet, ini terjadi dikarenakan internet lebih cepat dalam memberi dan menerima informasi kepada masyarakat. Media massa terdiri dari dua jenis yakni media cetak yang sudah di mulai ditinggalkan mulai dari buku, koran, majalah, dan media elektronik, TV, radio, internet.

Aspek kehidupan Masyarakat kini sangat kuat pengaruhnya dari globalisasi, dan di definisikan pula bahwa globalisasi menghubungkan Masyarakat dunia seolah tiada batas negara, dan tidak ada batas geografis yang menghambat komunikasi mereka, mereka berkolaborasi dalam hal-hal seperti ekonomi dan secara bertahap bergantung satu sama lain.

Kemajuan yang paling terlihat juga terasa dari teknologi informasi dan komunikasi yakni media massa. Dan setiap individu mengalami pengaruh dari media massa itu berbeda-beda dikarenakan beberapa faktor yakni mindset, personalitas, dan budaya yang memperuhi perilaku, perbedaan ini tentunya dapat menyebabkan perubahan sosial.

Di era globalisasi yang maju dalam bidang teknologi dan media massa termasuk yang terdampak, akan sulit untuk memisahkannya dengan kehidupan Masyarakat juga media massa perannya tidak sebatas sumber dari informasi namun juga berperan menjadi alat komunikasi. Kemajuan teknologi dalam bidang komunikasi membantu media massa untuk menjangkau audiens yang lebih luas juga menyebarkan informasi dengan lebih cepat.

Perkembangan media massa di era globalisasi membawa dampak juga efek yang sangat terasa di banyak aspek, termasuk perubahan sosial yang dikelompokkan menjadi dua, Kemajuan teknologi juga membawa dampak yang ambivalen (campuran) bagi kehidupan masyarakat. Di satu sisi masyarakat merespon dengan positif terhadap adanya teknologi yang dianggap sebagai suatu kemajuan. Tetapi, disisi lain, kehadiran teknologi juga dianggap sebagai suatu masalah yang memengaruhi Masyarakat secara menyeluruh dalam kehidupan bersosial. Masyarakat dapat diartikan sebagai kehidupan bersama yang ada keberlangsungan proses sosial didalamnya, arti

lain juga mengatakan bahwa Masyarakat adalah kelompok manusia yang tinggal dan menetap di suatu tempat atau wilayah dan cara pikirnya cenderung sama

Perubahan sosial merupakan fenomena yang tidak bisa dihindari dalam masyarakat. Setiap masyarakat mengalami perubahan seiring berjalannya waktu, yang bisa terjadi karena beberapa faktor penyebab seperti perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah, kemajuan teknologi, atau karena faktor ekonomi. Perubahan sosial ini memiliki dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah komunikasi massa yang terus mengalami perubahan bertahap. Dan dalam penyalurannya komunikasi massa menggunakan media cetak yakni koran, majalah, dan elektronik yakni televisi, radio, dan internet, memainkan peran penting dalam proses perubahan sosial tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dimuat dalam artikel ini adalah, Apa saja peluang baru yang muncul untuk menggunakan komunikasi massa untuk mendorong perubahan sosial yang positif di era digital? Dan Bagaimana media massa memengaruhi nilai-nilai dan norma sosial di masyarakat dalam era globalisasi? Apakah globalisasi mempengaruhi konsumsi media massa ?

1.3 Maksud dan Tujuan

Kajian mengenai masalah perubahan sosial dan komunikasi massa di era globalisasi bertujuan untuk memahami dampak globalisasi terhadap nilai dan norma dalam Masyarakat, serta menganalisis bagaimana baik individu maupun Masyarakat bisa memanfaatkan komunikasi massa yang berkembang pesat di era globalisasi untuk mendorong kearah yang lebih positif. Di harapkan melalui kajian ini dapat Meningkatkan pemahaman mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi dalam era globalisasi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai masalah perubahan sosial dan komunikasi massa di era globalisasi memiliki kegunaan penting dalam menyediakan pemahaman yang lebih dalam tentang dampak globalisasi terhadap masyarakat dan media, mengidentifikasi tantangan serta peluang yang muncul, meningkatkan kesadaran publik, kontribusi pada pengembangan teori.

2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa yang didefinisikan oleh Bittner adalah komunikasi massa merupakan pesan yang disampaikan atau dikomunikasikan melalui saluran media massa pada khalayak yang luas.

(mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people) definisi itu jelas mengatakan media massa itu harus bahkan diperlukan bagi komunikasi massa agar pesannya sampai pada khalayak atau audiens yang luas. Bahkan pidato di sebuah lapangan yang dihadiri ribuan orang bukanlah komunikasi massa karena tidak ada saluran media massa diantaranya, melainkan komunikasi massa itu komunikasi yang pesannya melalui media massa seperti siaran televisi, siaran radio, yang disebut sebagai media elektronik, koran dan majalah, yang di sebut sebagai media cetak dan film yang ditayangkan di bioskop juga merupakan komunikasi massa.

Untuk memperjelas bahwa ada perbedaan antara komunikasi massa dengan jenis komunikasi lainnya, berikut beberapa karakteristik komunikasi massa :

1. komunikator terlembagakan.

Dengan mengangkat pendapat salah satu ahli yakni wright, bahwa menurutnya komunikasi massa itu bergerak di dalam organisasi dan Lembaga yang kompleks bagi komunikator untuk pesannya bisa menjangkau komunikan.

2. pesan bersifat umum

Pesan komunikasi massa ditujukan pada khalayak yang sangat luas dan tidak ditujukan pada pesan perorangan, maka dari itu sifatnya terbuka untuk semua orang untuk bisa mengaksesnya.

3. komunikannya anonim dan heterogen

Komunikasi massa dalam pelaksanaannya, komunikator dan komunikan atau audiens tidak saling kenal karena komunikasinya tidak tatap muka melainkan melalui media, selain itu juga komunikan sendiri berasal dari beragam lapisan Masyarakat, sehingga komunikan itu heterogen, karena berbeda latar belakang, jenis kelamin, profesi, tingkat Pendidikan, usia, dan agama juga budaya.

4. Media Massa Menimbulkan Keserempakan

Komunikasi massa disebarkan pada Masyarakat secara serempak atau bersamaan dan beritu pula bagi komunikan dapat menimbulkan keserempakan dalam menerima pesan dari komunikator.

5. Komunikasi Mengutamakan Isi Ketimbang Hubungan

Komunikasi massa lebih mementingkan bobot pesan komunikator sebarakan karena sangat tidak mungkin untuk menjalin hubungan pada audiens yang sangat luas dan banyak ditambah lagi pesan hanya melalui media bukan disampaikan langsung, maka komunikasi massa lebih menekankan efisiensi isi pesan yang disampaikan.

6. Komunikasi Massa Bersifat Satu Arah

Ketika komunikator menyampaikan pesan pada komunikan melalui media massa maka tidak ada kontak langsung diantara keduanya, di satu sisi komunikator terus memproduksi pesan untuk disebarakan dan sisi lain dari komunikan terus menerus mengkonsumsi dan menerima pesan. Maka tidak mungkin untuk mereka melakukan dialog seperti layaknya komunikasi antar pribadi, pada intinya komunikasi massa bersifat satu arah.

7. Umpan Balik tertunda (delayed) dan tidak langsung (*indirect*)

Secara sifat bahwa umpan balik ada yang langsung (*immediate*), namun dalam prosesnya, komunikasi massa melibatkan umpan balik tidak langsung (*indirect*) dan umpan balik tertunda (*delayed*), maksudnya disini saat komunikan menerima pesan dan memberikan reaksi ataupun respon, komunikator tidak langsung mengetahuinya.

Dalam beberapa aspek kehidupan komunikasi massa sebenarnya memegang banyak peranan penting, dan diuraikan oleh ahli sebagai berikut:

Menurut Dominik (2000), beberapa fenomena yang ada di dalam Masyarakat seperti pembentukan tokoh tokoh public, dibidang ekonomi, politik, juga seni tidak terlepas dari intervensi komunikasi massa di dalam Masyarakat. Beberapa kebutuhan barang sehari hari juga memerlukan media massa yang menginfokan melalui iklan yang ada di radio, TV, ataupun media cetak mengenai keberadaan barang tersebut. Dalam pernyataan tambahannya dominik menyebutkan bahwa perlu analisis makro (*wide-angle lens*) dan analisis mikro (*close-up lens*) untuk melihat bagaimana fungsi dari komunikasi massa. Dari dua analisis ini seringkali menghasilkan analisis bahwa kemampuan menyerap informasi oleh komunikan dari pesan media massa komunikator cenderung sama. *Wide-angle lens* atau *wide-angle view* (sudut pandang yang lebih luas), Gamble dan Gamble (2001) mengatakan bahwa untuk mendapat peranannya dalam hidup, maka manusia tidak akan bisa dipisahkan dari komunikasi dari lahir sampai meninggal.

2.2 Perubahan Sosial

Menurut Harper (1989) perubahan sosial didefinisikan sebagai transformasi signifikan yang terjadi pada berbagai elemen struktur sosial seperti demografi, kelompok sosial, nilai-norma, lembaga, dan teknologi dalam kurun waktu tertentu. Perubahan tersebut mengandung berbagai tipe perubahan struktur sosial, yaitu:

Pertama, perubahan dalam personal yang berhubungan dengan perubahan perubahan peran dan individu-individu baru dalam sejarah kehidupan manusia yang berkaitan dengan keberadaan struktur. Perubahan peran serta munculnya individu baru dalam masyarakat merupakan salah satu aspek perubahan sosial. Contohnya adalah berubahnya fungsi perempuan dari yang semula hanya terbatas pada peran domestik menjadi turut serta berperan dalam ranah publik, seperti dunia usaha dan pendidikan. Perkembangan ini tentunya memengaruhi transformasi struktur hubungan sosial antar jenis kelamin.

Kedua, perubahan dalam cara bagian-bagian struktur sosial berhubungan. Perubahan ini misalnya terjadi dalam perubahan alur kerja birokrasi dalam lembaga pemerintahan. Sistem kerja pemerintahan yang dahulu bersifat manual kini telah bertransformasi menjadi sistem berbasis teknologi digital. Hal ini berimbas pada perubahan pola interaksi antar unsur masyarakat, di mana layanan publik kini lebih mudah diakses secara online dan proses kerja menjadi terintegrasi berkat sistem elektronik tunggal. Dengan kata lain, otomatisasi sistem pemerintahan melalui teknologi berpengaruh terhadap transformasi model kerjasama antar unsur dalam struktur sosial.

Ketiga, perubahan dalam struktur dan fungsi masyarakat. Pada masyarakat tradisional, keluarga memiliki peran penting dalam pendidikan karena pada saat itu pendidikan berfokus pada penyebaran nilai dari orang tua ke anak. Namun seiring perkembangan zaman, peran ini mulai digantikan oleh lembaga-lembaga pendidikan di luar keluarga seperti sekolah. Sekolah kini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat modern dalam menyediakan pendidikan kepada anggotanya.

Keempat, perubahan dalam hubungan struktur yang berbeda. Lembaga pendidikan dalam Masyarakat industri memiliki fungsi menyiapkan tenaga kerja untuk kepentingan industri. Hubungan lembaga pendidikan dengan dunia industri kini telah berubah menjadi sangat erat. Pendidikan berorientasi pada kebutuhan tenaga kerja industri, sementara industri berperan serta menentukan kompetensi lulusan. Kolaborasi kedua pihak menghasilkan penyesuaian kurikulum pendidikan agar langsung relevan dengan skill yang dibutuhkan dunia usaha. Perubahan ini menunjukkan saling ketergantungan pendidikan dan industri demi memenuhi kebutuhan SDM bermutu bagi kemajuan ekonomi masa kini.

Kelima, Kemunculan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai struktur baru menandai tergantikannya peran kepolisian dalam menangani kasus korupsi. Lembaga antirasuah independen ini hadir untuk meningkatkan efektivitas penanganan suap setelah dinilai fungsi penyidikan korupsi oleh polisi kurang memadai. Dengan demikian, KPK bertransformasi menjadi ujung tombak baru dalam pemberantasan korupsi di Indonesia.

2.3 Globalisasi

Penggunaan istilah globalisasi terus mengalami perkembangan hingga saat ini. Pada awalnya di kalangan akademisi, konsep globalisasi tidak diakui sebagai konsep yang signifikan. Dalam selanjutnya, semakin luasnya penggunaan konsep ini menyebabkan istilah ini menempati posisi penting meskipun dalam prosesnya, penggunaan istilah itu dilakukan dengan cukup longgar.

Globalisasi adalah istilah yang mengacu kepada kesadaran bersama mengenai konteks global. Konsep ini mengacu pada kompresi atau penyusutan dunia, serta semakin eratnya kesadaran akan dunia sebagai satu kesatuan.

Awalnya, istilah globalisasi banyak digunakan oleh ilmuwan sosial dan ekonomi untuk menggambarkan fenomena baru dimana terjadi interaksi yang semakin luas dan berbeda antar wilayah dan negara, akibat dari peningkatan pertukaran dan keterhubungan di berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, budaya, dan politik secara internasional. Istilah ini mengacu pada makin eratnya keterkaitan antarbangsa akibat semakin menyusutnya jarak antar negara.

Hal ini dilakukan oleh individu-individu dan Masyarakat yang ada di seluruh dunia ketika mereka, masyarakat lokal dan domestik, disatukan menjadi satu masyarakat bersama yaitu sebuah *Global Village* dan menjalankan satu fungsi secara bersama-sama pula. Proses globalisasi melibatkan kombinasi antara berbagai faktor dan perkembangan yang ada di dunia saat ini, seperti ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, komunikasi, dan media massa. Interaksi antar berbagai aspek tersebut turut memacu terjadinya integrasi dan saling ketergantungan antar berbagai wilayah di dunia.

Ruang lingkup dari globalisasi menggambarkan dalam dimensi apa saja globalisasi itu telah mempengaruhi kehidupan dunia internasional dan menjadikannya sebagai satu kesatuan global.

3. Objek dan Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pendekatan kualitatif, metode studi Pustaka, Metode studi pustaka adalah pendekatan penelitian yang menggunakan sumber-sumber tertulis yang telah ada, seperti buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, dan dokumen lainnya, sebagai basis utama untuk membangun argumen atau mendukung temuan penelitian.

Metode ini melibatkan analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap literatur yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dibahas. Metode deskriptif dalam penelitian adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik atau fenomena tertentu secara sistematis juga rinci dalam menggambarkan studi kasus yang terkait.

Sumber dalam pengumpulan data mengenai komunikasi massa, pengaruh sosial, dan globalisasi kita memperoleh dari data sekunder, data sekunder dalam penelitian merujuk pada sumber informasi yang tidak berasal dari peneliti sendiri, tetapi dari sumber lain yang telah dipublikasikan atau dibuat sebelumnya. Sumber-sumber sekunder ini dapat memberikan konteks, data, atau informasi yang relevan untuk penelitian yang sedang dilakukan. Informan untuk metode penelitian kami adalah penulis, peneliti, atau ahli yang menyediakan informasi dalam bentuk tulisan atau publikasi yang menjadi sumber utama data untuk penelitian. Mereka adalah individu atau kelompok yang telah menyampaikan pemikiran, temuan, teori, atau pandangan mereka melalui karya-karya yang dipublikasikan.

4. Studi Kasus

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan salah satu hal yang terpenting di abad ini. Selama peradaban manusia masih ada, teknologi akan terus menjadi hal terpenting dalam kehidupan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara masyarakat mengakses informasi.

Kemunculan internet dan platform digital menghadirkan berbagai kemudahan dan pilihan baru bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi, berita, dan hiburan. Hal ini membawa dampak signifikan terhadap industri media, khususnya media cetak tren saat ini adalah kegiatan yang berbasis internet dan elektronik. Beberapa contoh diantaranya adalah *e-learning*, *e-banking*, *youtube*, *whatsapp*, *Netflix* dan *e-library* dan sebagainya.

Aktivitas yang menggunakan teknologi elektronik ternyata sangat membantu dalam mendukung kegiatan manusia dengan menghilangkan hambatan waktu dan ruang. Selain itu, proses pengolahan data juga menjadi lebih cepat dan efisien berkat perkembangan teknologi. Dampak positif lainnya adalah memudahkan komunikasi dan peningkatan akses terhadap informasi bagi masyarakat yang aktif memanfaatkan teknologi, situs web, serta media sosial. Hal ini karena berbagai platform digital memungkinkan pertukaran informasi dan interaksi dapat terjadi tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. adanya teknologi dapat mempercepat pengolahan data dan analisis secara real time. Oleh karena itu, masyarakat modern dapat lebih mudah berinteraksi, terhubung, serta mendapatkan informasi terkini akibat perkembangan teknologi tersebut.

Perkembangan teknologi khususnya telepon seluler telah memudahkan masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi dan mengakses informasi. Hal ini tercermin dari peningkatan angka pengguna internet menjadi 66,48% pada 2020 dan 62,10% pada 2021 berdasarkan data BPS. Kenaikan ini menunjukkan terbukanya akses masyarakat terhadap informasi seiring penerimaan terhadap perubahan teknologi. Peningkatan signifikan pengguna internet tidak lepas dari peran telepon seluler yang memiliki penetrasi 67,88% pada 2022. Namun survei Nielsen mengungkapkan penggunaan televisi mengalami penurunan tajam terutama di kalangan anak muda. Penggunaan TV juga menyusut dibandingkan masa sebelum pandemi Covid-19. Hal ini menandakan terjadinya transisi pola konsumsi media dari tradisional ke platform daring seiring perkembangan telekomunikasi. Dengan demikian, meski teknologi mempermudah akses informasi, terjadi perubahan pola konsumsinya.

Data yang tercatat menunjukkan adanya perubahan pola konsumsi media di tanah air. Penggunaan televisi pada kuartal III 2022 tercatat sebesar 81,1%, mengalami penurunan dari 93,7% pada kuartal III 2019. Sementara itu, penggunaan internet meningkat cukup signifikan dari 55,1% menjadi 76,7% pada periode yang sama. Meskipun demikian, hasil analisis oleh Nielsen menyimpulkan bahwa televisi tetap menjadi media dengan tingkat penetrasi terbesar di Indonesia. Walaupun penggunaan internet mengalami peningkatan, televisi masih dominan dibandingkan media lainnya. Namun demikian, tren peningkatan pengguna internet mengindikasikan adanya perpindahan konsumsi masyarakat dari televisi ke arah media baru tersebut. Secara ringkas, data tersebut menggambarkan pergeseran pola konsumsi yang sedang berlangsung di tanah air.

Dengan meningkatnya akses internet di Indonesia memang berdampak pada turunnya audiens TV. Namun, menurut Nielsen Indonesia, bukan berarti posisi TV bakal tergantikan oleh internet. Komunikasi massa memiliki peran yang kompleks dalam perubahan sosial budaya. Sisi negatif kemajuan teknologi ini adalah mereka membuat orang malas berkomunikasi secara langsung. Orang lebih suka berkomunikasi melalui handphone mereka daripada berbicara dengan orang-orang di sekitar mereka. Sebagai contoh, saat acara keluarga berlangsung, seorang anak lebih suka berbicara dengan saudaranya daripada berbicara dengan teman melalui ponselnya.

Kemajuan teknologi ini kadang-kadang membuat seseorang kurang peka dengan ekspresinya saat berbicara dengan orang lain. Kemunduran media cetak di era digital juga mengalami kemunduran lainnya yang signifikan seperti, Masyarakat terutaman generasi muda lebih memilih untuk mengonsumsi informasi dan menerima informasi melalui media online yang dianggap lebih interaktif. Media cetak dan televisi dianggap kurang praktis dan lamban dalam menyampaikan informasi. Lalu internet juga menyediakan akses informasi yang lebih cepat dan mudah diakses, dibandingkan media cetak. Lalu dampak terhadap industri media cetak dan

televisi mengalami penurunan dan keuntungan yang signifikan akibat berkurangnya pembanca dan penonton.

Dampak terhadap Masyarakat dengan banyaknya berita yang diupload melalui online yang belum tentu kebenarannya membuat Masyarakat kehilangan sumber informasi yang terpercaya dan berkualitas, yang dimana hal ini meningkatkan penyebaran informasi yang salah dan tidak terverifikasi.

Kemunduran media massa seperti televisi dan cetak di era digital merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari sehingga industri media harus beradaptasi dengan perubahan dengan mengembangkan strategi yang tepat untuk bertahan dan berkembang di era digital. Perkembangan TIK membawa perubahan besar dalam industri media dan komunikasi massa. Media cetak mengalami kemunduran, sedangkan media online berkembang pesat. Hal ini menimbulkan berbagai tantangan dan peluang bagi industri media dan masyarakat.

Penting bagi industri media untuk beradaptasi dengan era digital dan mengembangkan strategi yang tepat untuk bertahan dan berkembang. Masyarakat juga harus lebih bijak dalam mengonsumsi informasi dan berita *online*.

5. Hasil dan Pembahasan

5.1 Perubahan Sosial di Era Digital

Perubahan di dalam Masyarakat banyak di bawa oleh teknologi informasi yang terus berkembang dari waktu ke waktu, dengan kemajuan ini lahirlah media sosial yang menjadi bagian media massa, dengan adanya media sosial menyebabkan pergeseran norma norma dan juga budaya di Indonesia, karena budaya Indonesia sangat kaya dan juga beragam maka timbul potensi yang sangat besar bagi perubahan sosial, sebagai sarana bertukar informasi dan juga hiburan, pengguna media sosial saat ini hampir berasal dari semua kalangan dan semua usia.

Perubahan sosial di era digital tercermin dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Misalnya, tren yang ada di media sosial telah merubah cara berinteraksi, memperluas jaringan sosial, dan membentuk identitas daring yang sering kali berbeda dengan identitas fisik. Di tempat kerja, teknologi digital telah memfasilitasi mobilitas kerja, bekerja dari jarak jauh, dan model bisnis baru seperti ekonomi berbagi. Namun, di balik kemudahan tersebut, ada pula ancaman seperti kehilangan privasi, ketergantungan pada teknologi, dan peningkatan isolasi sosial akibat kurangnya interaksi tatap muka.

Perkembangan teknologi digital juga membawa sejumlah ancaman dan tantangan. Sebagai salah satu kasus yakni orang-orang yang menyalahgunakan internet untuk

mengeksploitasi informasi pribadi orang lain Selain itu, kecanduan teknologi menjadi fenomena yang semakin meresahkan, terutama di kalangan generasi muda yang rentan terhadap penggunaan berlebihan media sosial dan permainan daring. Kemudian, ada juga ancaman terhadap lapangan kerja, di mana otomatisasi dan kecerdasan buatan mengancam menggantikan pekerjaan manusia dalam beberapa sektor.

Era digital yang terus mendukung perkembangan komunikasi massa untuk terus maju, media massa sebagai saluran untuk menyampaikan pesan menjadi arus utama bagi proses komunikasi massa untuk berlangsung efektif, media massa mampu untuk mempengaruhi pikiran bahkan membentuk sebuah opini di Masyarakat

Media massa juga di era digital ini terus menghasilkan media baru, seperti media online, media cetak yang sudah dikonversi menjadi digital, televisi dari analog juga menjadi digital, dan adanya layanan streaming film, dengan begini komunikasi massa bisa lebih interaktif dan tidak satu arah lagi.

Peran media massa bisa dibilang sangat banyak, untuk salah satu perannya yakni mempengaruhi perilaku dan sikap Masyarakat ataupun sekelompok orang untuk membentuk sebuah opini, dengan begini dapat dikatakan sebagai pembentukan citra atau *image*.

Media merupakan aspek yang penting bagi bidang komunikasi karena sukses mengubah pengalaman yang primer menjadi komunikasi yang sekunder seperti media cetak dan kini media cetak tersebut sudah tergantung lagi dengan digitalisasi atau transformasi digital.

Media juga menampilkan standar hidup yang layak untuk manusia, standar ini bisa digunakan untuk menilai lingkungan sekitarnya dan menilai dirinya sendiri apakah memenuhi standar tersebut, standar ini bisa dari yang kita lihat dari sosial media atau yang kita dengar, di satu sisi standar ini bisa membantu manusia menjadi lebih baik dan merasa puas dengan pencapaiannya di sisi lain bisa membuat rendah diri, dan juga penurunan kepercayaan diri.

Sudah kita ketahui bersama bahwa teknologi dapat memberikan dampak positif yang signifikan di berbagai bidang kehidupan. Beberapa peluang positif teknologi antara lain sebagai berikut :

1. Kemudahan akses informasi

Kemudahan yang paling terasa ketika kita mempunyai akses pada internet dimana mencari informasi sangatlah instan dan cepat, membuat pekerjaan menjadi lebih efisien.

2. Kemajuan dalam Bidang Kesehatan

Pelayanan Kesehatan di era digital kini lebih mudah diakses dimanapun dan kapanpun melalui aplikasi online yang dapat diakses melalui *smartphone*.

3. Peningkatan Komunikasi

Peningkatan komunikasi ini melalui perkembangan alat komunikasi seperti *smartphone* dan media sosial, yang membuat orang mudah untuk terhubung melakukan komunikasi dimanapun dan kapanpun selama masih memperoleh sinyal.

4. Peningkatan Produktivitas

Dalam dunia bisnis, teknologi telah meningkatkan efisiensi dan produktivitas pekerja. Otomatisasi proses bisnis, perangkat lunak manajemen proyek, hingga alat kolaborasi online membantu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan mereka.

5. Peningkatan Hiburan

Kemajuan dalam teknologi hiburan, seperti permainan game, video online, streaming musik, dan konten digital lainnya dapat memberikan lebih banyak pilihan hiburan & interaksi bagi penggunanya.

Dampak positif ini menunjukkan bagaimana teknologi dapat membantu meningkatkan kualitas hidup, membuka peluang usaha, meningkatkan efisiensi, dan mendukung perkembangan masyarakat secara keseluruhan.

5.2 Dampak Media Terhadap Perilaku Masyarakat

Media massa seperti televisi memiliki pengaruh yang kuat terhadap apa yang dipersepsikan dan dilakukan oleh masyarakat. Penonton cenderung menirukan atau mencontoh tindakan tokoh yang mereka saksikan di layar kaca. Hal ini berlaku tidak hanya pada anak-anak, tetapi juga orang dewasa. Tayangan-tayangan yang menggambarkan kekerasan, pelanggaran hukum, atau perilaku negatif lainnya dapat memotivasi penonton untuk melakukan hal serupa. Sebaliknya, program-program bermanfaat seperti edukasi dan informasi berkualitas mampu mempengaruhi masyarakat secara positif. Oleh karena itu, media memiliki peran ganda dalam membentuk budaya dan pola pikir masyarakat, sehingga perlu pengendalian dan penggunaan yang cermat demi kepentingan jangka panjang. Apa yang disajikan melalui layar sangat berpengaruh terhadap apa yang diterima dan ditiru oleh publik.

Salah satu teori yang mengemukakan pengaruh besar media masa terhadap masyarakat adalah Teori Dampak Media yang Kuat. Teori ini menyatakan bahwa dalam kondisi tertentu, media masa memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh yang signifikan kepada jumlah orang yang besar. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian dari beberapa ahli seperti Elisabeth Noelle Neumann dalam artikelnya, "Kembali ke Konsep Media Massa yang Kuat" (1973). Lalu tiga peneliti lainnya yang mengindikasikan dampak yang kuat disebabkan juga oleh media massa oleh Mendelsohn (1973), Maccoby & Furquhar (1975), serta Ball Rokeach, dan Grube (1984) (Severin, Teori Komunikasi, h. 315) yang menunjukkan adanya dampak kuat akibat interaksi masyarakat dengan media. Salah satu contoh teori yang sesuai adalah Teori Spiral Kesunyian Neumann yang menjelaskan bagaimana pendapat seseorang dalam masyarakat bisa dipengaruhi oleh opini publik. Dengan kemampuan menjangkau jumlah audiens yang luas, media masa berpotensi mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku masyarakat.

Kehadiran media massa memiliki peran penting sebagai sumber hiburan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Di jelaskan oleh Davito ,artinya menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kecenderungan yang tinggi dalam mengakses informasi melalui televisi. Tingginya intensitas menonton televisi di beberapa negara menunjukkan betapa pentingnya media massa, terutama televisi, dalam kehidupan sehari-hari. Fungsi-fungsi media massa, seperti mendidik, memberikan informasi, dan memberikan hiburan, tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Perkembangan era globalisasi juga telah mengubah banyak aspek dalam kehidupan kita.

Perubahan ekonomi dan teknologi bukan hanya berdampak terhadap aspek ekonomi dan teknologi saja, tetapi juga mempengaruhi norma sosial yang ada di masyarakat. Norma sosial adalah suatu aturan yang tidak tertulis dimana mengatur perilaku manusia dan menjadi pondasi etika dalam interaksi antar manusia. Namun norma dan nilai sosial yang ada sebelumnya telah mengalami perubahan paradigma. Ini menunjukkan bahwa norma sosial dapat berubah seiring perkembangan zaman, dan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perubahan ekonomi dan teknologi.

Seorang ahli bernama Martin Albrow berpendapat bahwa globalisasi sudah menjadi fenomena yang tidak dapat dihindari atau dicegah karena globalisasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia saat ini. Ia menjelaskan bahwa globalisasi telah membuka peluang untuk terjadinya pertukaran budaya, informasi, dan nilai-nilai antar berbagai belahan dunia. Masuknya beragam informasi dari luar negeri dapat memicu terjadinya perubahan, antara lain dalam hal gaya berpakaian, pola berkomunikasi, hingga cara berfikir masyarakat. Dengan kata lain, globalisasi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia saat ini dan tidak dapat dihindari.

Norma sosial cukup bervariasi di berbagai tempat. Norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat berbeda-beda di setiap wilayahnya seiring dengan latar belakang budaya masing-masing. Salah satu contoh pergeseran norma sosial yang terjadi di Indonesia adalah pada pola berpakaian. Dahulu, masyarakat cenderung mengenakan pakaian adat tradisional seperti batik

dan kebaya sebagai ekspresi identitas budaya lokal. Namun seiring perkembangan zaman dan pengaruh global, gaya berpakaian yang lebih modern kini menjadi lebih umum dikenakan. Meski tidak semua tren baru merusak nilai-nilai etika, beberapa di antaranya dinilai kurang sesuai dengan norma yang berlaku di tanah air. Perubahan ini menandakan terjadinya pergeseran pola pandang masyarakat terhadap apa yang dianggap pantas dalam memilih pakaian sehari-hari.

Globalisasi berpengaruh terhadap perubahan norma sosial dan etika komunikasi. Munculnya media sosial memperluas interaksi namun kaburkannya norma sopan santun karena komunikasi yang cepat dan informal. Hal ini kurang sesuai dengan budaya negara timur yang menghargai status dan usia lawan bicara.

Kecepatan aliran informasi dan pandangan-pandangan dari luar semakin mempengaruhi pola pikir dan nilai-nilai yang dianut masyarakat. Hal ini berdampak pada pergeseran norma-norma sosial yang berlaku. Nilai-nilai individualistis, pluralistis, dan toleransi kian diterima dalam masyarakat. Masyarakat juga menjadi semakin terbuka terhadap suatu budaya dan pandangan dari luar. Keterbukaan ini bisa membawa dampak yang baik atau juga buruk.

Dengan pemahaman yang lebih terbuka, tingkat penerimaan masyarakat terhadap perbedaan juga tinggi karena mereka telah memahami keberagaman yang dimiliki. Semakin terbuka sebuah masyarakat dalam menerima perbedaan, maka akan semakin meningkat pula tingkat keterbukaannya terhadap keberagaman. Hal ini disebabkan karena mereka telah memahami bahwa setiap kelompok sosial memiliki karakteristik tersendiri. Namun demikian, kelalaian dalam menjaga keseimbangan antara keterbukaan dan pelestarian ciri khas dapat menghilangkan identitas budaya yang dimiliki oleh masyarakat bersangkutan. Oleh karena itu, diperlukan kebijaksanaan untuk membatasi pengaruh luar agar warisan budaya yang dimiliki tetap terjaga kelestariannya meski terbuka pada perbedaan. Dengan demikian, sikap toleransi yang tinggi terhadap keragaman dapat tercipta secara seimbang tanpa menghapus ciri khas masyarakat itu sendiri akibat keterbukaan yang berlebihan terhadap pengaruh dari luar.

Proses globalisasi telah membawa pengaruh besar terhadap perubahan norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat. Perubahan ini merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari dan harus dikelola dengan bijak. Meski demikian, nilai-nilai penting yang menjadi dasar etika budaya lokal perlu tetap dipertahankan. Namun demikian, perlu pula sikap terbuka untuk mengadaptasi nilai-nilai positif yang datang dari luar. Norma sosial tidak hanya bersifat statis semata, melainkan perlu mampu beradaptasi dengan dinamika zaman. Dengan demikian, diperlukan keseimbangan antara mempertahankan identitas budaya setempat dengan fleksibilitas berubah sesuai tuntutan perkembangan global. Hal ini penting agar norma sosial tetap relevan dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan sosial yang terjadi di tengah arus globalisasi.

5.3 Pengaruh Globalisasi Terhadap Konsumsi Media Massa

globalisasi mempengaruhi konsumsi media massa. Dengan kemajuan TIK, masyarakat selalu membutuhkan informasi tentang semua aspek kehidupan mereka. Ini ditunjukkan oleh peningkatan penggunaan alat komunikasi yang dapat mengakses berbagai informasi, serta kemampuan setiap handphone untuk terhubung ke internet. Di masa saat ini, ragam sosial berkaitan dengan kemajuan, perubahan dan evolusi interaksi yang berhubungan dengan sosial media, dikarenakan makin berkembangnya zaman dengan dipengaruhi oleh teknologi dan informasi yang semakin pesat, menjadikan Masyarakat menjadi luas dalam menggunakan teknologi terlebih pada penggunaan media sosial dengan berbagai kemudahan yang terdapat didalamnya.

Seiring dengan perkembangan era globalisasi, media massa mempunyai peran yang strategis dan penting dalam suatu negara, termasuk Indonesia. Teknologi informasi dan komunikasi telah mengarahkan untuk selalu membutuhkan informasi terutama berbagai hal di dalam kehidupannya. Ini juga ditunjukkan meningkatnya penggunaan alat-alat komunikasi terbaru, *Handphone*, *Tablet*, *Notebook*. Dengan kecanggihan teknologi sebuah *handphone* mempunyai berbagai fasilitas yang terkoneksi dengan internet.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kecanggihan teknologi informasi memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan globalisasi. Dengan kata lain, pesatnya ledakan teknologi informasi berperan sebagai penggerak utama agenda globalisasi. Dunia sekarang lebih kecil dari sebelumnya karena globalisasi. Jika dulu dunia ini luas dan terbatas, sekarang tidak lagi. Salah satu manfaat globalisasi adalah menjadikannya lebih cepat dan lebih mudah bagi pengguna untuk mendapatkan informasi. Kehebatan teknologi komunikasi informasi yang semakin canggih dan menarik tidak mempengaruhi semua itu. Media massa merupakan salah satu elemen penting dalam Masyarakat, media membantu untuk menjaga informasi dan memberikan hiburan, juga membantu mendidik dan bersosialisasi.

6. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari kajian Pustaka dan pembahasan dari materi. Media massa memiliki dampak besar pada berbagai aspek kehidupan di era globalisasi, termasuk bagaimana informasi didistribusikan dan dikonsumsi oleh masyarakat. Media massa saat ini tidak hanya menyediakan informasi tetapi juga merupakan alat yang efektif untuk berkomunikasi di era internet. Dalam hal pola perilaku dan interaksi sosial, kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah membawa transformasi yang signifikan. Media sosial menjadi salah satu sarana utama bagi masyarakat untuk mengakses informasi, berkomunikasi, dan membangun identitas sosial.

Media massa juga sangat memengaruhi opini publik dan perilaku masyarakat. Mereka dapat menyebarkan informasi yang positif dan edukatif, tetapi juga dapat menyebarkan informasi yang menyesatkan dan berbahaya. Dunia digital menawarkan banyak peluang baru bagi media massa untuk menyebarkan informasi dengan lebih cepat dan menjangkau khalayak yang lebih

besar. Namun, juga menawarkan banyak tantangan, seperti penyebaran informasi yang salah, pelecehan online, dan kecanduan media sosial.

Adapun saran dari kami tentang jurnal dan buku-buku yang kami jadi kan referensi, agar dibuatkan suatu web khusus per kategori untuk bisa mempermudah akses menuju artikel, agar tidak sulit mencari artikel yang diinginkan. Selain itu dari cara penulisan jurnal yang kita pakai untuk menjadikan sebuah referensi dalam pembuatan artikel ini ialah banyak nya kesalahan dalam pengetikan sehingga membuat kita sedikit sulit dalam memahami apa yang dimaksud oleh penulis.

Daftar Pustaka

- Annur, C. M. (2022, 12 9). *Pengguna Internet Meningkat, Riset Nielsen Indonesia: TV Tetap Nomor Satu*. Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/12/09/pengguna-internet-meningkat-riset-nielsen-indonesia-tv-tetap-nomor-satu>
- BADAN PUSAT STATISTIK. (2023, Agustus 31). Retrieved from Statistik Telekomunikasi Indonesia 2022: <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/08/31/131385d0253c6aae7c7a59fa/statistik-telekomunikasi-indonesia-2022.html>
- CAHYONO, A. S. (2016). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA. *Jurnal Elektronik Universitas Tulungagung*.
- Dr. Elvinaro Ardianto, M., Dra. Lukiati Komala, M., & Dr. Siti Karlinah, M. (2017). *Komunikasi massa : suatu pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- felice. (2024, January 7). *inilah dampak positif negatif teknologi yang perlu kamu ketahui*. Retrieved from [www.gramedia.com](https://www.gramedia.com/best-seller/dampak-positif-negatif-teknologi/): <https://www.gramedia.com/best-seller/dampak-positif-negatif-teknologi/>
- Fitriani. (2014, Desember 9). *Perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi*. Retrieved from PEMERINTAH ACEH: <https://acehprov.go.id/berita/kategori/serba-serbi/80-perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasi>
- Hamid, S. A. (2016). PENGARUH MEDIA MASSA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL. *Journal of Social Sciences and Humanities*, 1-3.
- Hermawanto, A., & Anggraini, M. (2020). *Globalisasi, Revolusi Digital dan Lokalitas : Dinamika Internasional dan Domestik di Era Borderless World*. Yogyakarta: LPPM UPN VY PRESS .

HERNAWAN, W. (2017). PENGARUH MEDIA MASSA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DAN. *Jurnal - Universitas Bandar Lampung* , 2.

Irianto, A. M. (2011). MEDIA DAN GLOBALISASI. *Repositori Kemendikbud*.

Martono, N. (2018). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Pengaruh Kemajuan Teknologi Komunikasi dan Informasi Terhadap Karakter Anak. (2022, April 28). Retrieved from KABUPATEN BANGKA BARAT NEGERI SEJIRAN SETASON:
<https://www.bangkabaratkab.go.id/detail/pengaruh-kemajuan-teknologi-komunikasi-dan-informasi-terhadap-karakter-anak>

PROF. DR. H. M. BURHAN BUNGIN, M. S. (2021). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.

Putra, E. (2021). Pengaruh Globalisasi dan Pola Pikir Pemimpin Redaksi Media Lokal: Studi Kasus Pers di Provinsi Riau, Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING*.

Rini Sulastri, M. S. (2020). Memaknai Perubahan Sosial di Era Digital. *Journal-UIN*, 1. Retrieved from sosiologi.uinsgd.ac.id.

Rosana, A. S. (2009). Akses Informasi Melalui Media Massa. *journal gema eksos*.

Setiaputri, G. (2024). Norma Sosial dalam Era Globalisasi. *Jurnal BINUS*.

Sumartono. (2020). MEDIA MASSA dan PERUBAHAN SOSIAL. *Journal- Universitas Esa Unggul*, 7-8.

Yuliza. (2020). PERAN MEDIA MASSA DALAM PERUBAHAN SOSIAL . *At-Tabayyoun: Journal Islamic Studies*, 4-6.

Zahra, T. (2023, Juni 30). *Perkembangan komunikasi massa di era Digital dan tantangannya*. Retrieved from kompasiana.com:
<https://www.kompasiana.com/trinitazahra6952/649ee8404addee15c95f9933/perkembangan-komunikasi-massa-di-era-digital-dan-tantangannya>